

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.<sup>87</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena atau keunikan yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.<sup>88</sup> Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan tujuan agar dapat menghasilkan informasi yang aktual yang bersumber dari data lisan, tulisan, bangunan, situs, dan lain sebagainya yang diamati langsung di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang. Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang mendukung, kemudian menganalisis faktor tersebut untuk peranannya.<sup>89</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan. Namun fungsinya tersebut hanya sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Menurut Maloeng, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data,

---

<sup>87</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 64.

<sup>88</sup> *Ibid.*, 99.

<sup>89</sup> Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pendek* (Jakarta: Bhineka Cipta, 2008), 89

penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.”<sup>90</sup>

Disini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan. Artinya peneliti bertindak sebagai pengamat dari luar yang mengamati setiap kegiatan yang dilakukan objek penelitian dengan terlibat dalam berbagai peristiwa dan kegiatan di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang secara langsung. Akan tetapi tidak pada semua kegiatan, melainkan hanya pada beberapa kegiatan yang di izinkan.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jl. Gerilya No. 52 Ds. Kwaron Kec. Diwek Kab. Jombang.

SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang didirikan oleh KH. Ahmad Junaidi Hidayat, SH., S.Ag pada tanggal 12 Agustus 2006. Dibawah yayasan pondok pesantren Al-Aqobah yang letaknya berhadapan dengan sekolah. Beliau merupakan alumni pondok pesantren Tebuireng dan sangat berpengalaman dalam mengelola lembaga pendidikan dan organisasi sosial keagamaan. Untuk itu peneliti memilih tempat penelitian di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang. Karena lembaga pendidikan Islam tersebut memadukan dua kurikulum didalam sistem pendidikannya, yaitu kurikulum milik pemerintah dan kurikulum pondok pesantren Al-Aqobah Jombang.

### D. Sumber Data

Data dalam penelitian adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat di jadikan bukti dan bahan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah subyek di mana data di peroleh.<sup>91</sup> Menurut Lexy J. Moelong sumber data utama adalah “kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data dokumen lain dan data tambahan.”<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> Ibid., 121.

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>92</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data keterangan langsung dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru, siswa, kepala pesantren, bagian kurikulum pesantren, asatidz pesantren, santri di masing-masing pesantren dan data dari informan lain yang terkait dengan penelitian. Kemudian dalam bentuk dokumen, berupa profil sekolah dan pesantren, dan dokumen kurikulum sekolah dan dokumen kurikulum pesantren. Sedangkan data dari observasi adalah segala realitas sosial yang berhubungan dengan integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren yang meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum melalui kegiatan-kegiatan rapat guru maupun asatidz pesantren, kegiatan akademik dan non akademik siswa/santri di sekolah dan pesantren, proses manajerial kepala sekolah dengan para guru dan stafnya, proses manajerial kepala pesantren dengan para pengurusnya dan interaksi unsur-unsur yang ada di sekolah dan pesantren di lingkungan di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang.

Adapun data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung.<sup>93</sup> Yang tergolong sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan kepala pondok pesantren, waka kurikulum sekolah dan bagian kurikulum pesantren, jajaran guru dan staf sekolah, jajaran pengurus pesantren, para siswa atau santri dan unsur-unsur lain yang terkait di lingkungan di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mereka kemudian mendokumentasikan, mereduksi dan mengolah informasi yang diperoleh dari data primer tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

Jenis sumber ini merupakan pendukung dari data primer.<sup>94</sup> Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh data tambahan berupa tulisan misalnya tentang profil lembaga, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

Adapun sumber data menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>95</sup> Dalam hal ini data digali dengan melihat data-data yang berupa profil sekolah dan pesantren, dokumen kurikulum sekolah dan dokumen kurikulum pesantren, pamflet kegiatan, foto-foto kegiatan, maupun arsip-arsip kegiatan. Selain data dari dokumen adalah data berupa peristiwa yang terjadi sehari-hari.

Dalam penelitian ini, kejadian atau tindakan yang dimaksud adalah berupa segala realitas sosial yang berhubungan dengan integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang. Antara lain: kegiatan rapat guru sekolah maupun asatidz pesantren, kegiatan akademik dan non akademik siswa/santri di sekolah dan pesantren, proses manajerial kepala sekolah dengan para guru dan stafnya, proses manajerial kepala pesantren dengan para pengurusnya dan interaksi unsur-unsur yang ada di dalam sekolah dan pesantren.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memakai berbagai teknik. Menurut Burhan Bungin, metode pengumpulan data yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data adalah observasi mendalam, wawancara mendalam, bahan dokumenter, metode bahan visual, dan metode penelusuran bahan internet.<sup>96</sup> Dari kelima teknik ini, peneliti menggunakan tiga diantaranya, yaitu

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

<sup>95</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 169.

<sup>96</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 107.

observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Karena dari tiga macam metode tersebut dirasa cukup untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

#### 1. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan.<sup>97</sup> Sedangkan menurut Sugiono mengatakan, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka-dukanya.<sup>98</sup>

Untuk memperoleh data melalui observasi partisipasi peneliti terjun langsung mengamati dan mengikuti kegiatan-kegiatan di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang. Metode observasi ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data lengkap tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu lingkungan di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang dan pondok pesantren Al- Aqobah Jombang.
- b. Kegiatan akademik di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang. Maupun kegiatan di pesantren Al-Aqobah Jombang
- c. Proses manajemen kurikulum sekolah, kepala sekolah dengan para guru dan stafnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang.
- d. Proses manajemen kurikulum pesantren, kepala pesantren dengan para pengurusnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di pesantren Al-Aqobah Jombang.

---

<sup>97</sup> Winarno Surakhmad, *Dasar-dasar dan Tehnik Research* (Bandung : Tarsito Karya, 2005), 155.

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 310.

- e. Pola dan proses integrasi manajerial kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren antara jajaran sekolah dan jajaran pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang.

## 2. Teknik wawancara (*Interview*)

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>99</sup> Sedangkan menurut Meleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.” Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>100</sup> Dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan.

Dalam penelitian ini, informasi yang ingin diperoleh adalah tentang integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren yang dilakukan oleh jajaran sekolah dan pondok pesantren. Adapun narasumber wawancara dalam penelitian ini adalah: a) Kepala sekolah, b) Waka Kurikulum, c) Kepala pesantren, d) Bagian kurikulum pesantren, e) Tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah dan di pesantren, dan f) Siswa sekolah dan santri pesantren.

## 3. Teknik dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.<sup>101</sup> Peneliti mengumpulkan data-data terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya baik yang ada di sekolah dan pesantren untuk kemudian dipaparkan deskripsi integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren yang terjadi di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan

<sup>99</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), 218.

<sup>100</sup> Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya : Media Insani, 2009), 135.

<sup>101</sup> Suharsini Ari kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206.

Riset Jombang. Adapun dokumen yang dibutuhkan di penelitian ini adalah data mengenai:

- a. Profil di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang.
- b. Data personalia tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang.
- c. Dokumen kurikulum sekolah di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang.
- d. Profil pondok pesantren Al-Aqobah Jombang
- e. Data tenaga pendidik kependidikan di pondok pesantren Al-Aqobah Jombang
- f. Dokumen kurikulum di pondok pesantren Al-Aqobah Jombang

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>102</sup> Teknik triangulasi ini memiliki berbagai cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Perinciannya antara lain:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dianalisis dan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber yang ada.<sup>103</sup> Data yang diperoleh mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi integrasi kurikulum sekolah-pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang.

Data di cek kembali keabsahannya atau kredibilitas data itu dengan menanyakan kembali kebenaran data itu kepada sumber data. Dalam

<sup>102</sup> Junaidi Ghony & Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 322.

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, 373.

penelitian ini, pengecekan data dilakukan dengan mengkonfirmasi kembali kebenaran data tersebut kepada kepala sekolah dan kepala pesantren, waka kurikulum sekolah dan sebid kurikulum pesantren, tenaga pendidik dan kependidikan sekolah dan pesantren, serta beberapa siswa maupun santri di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang. Apabila didapatkan informasi yang sama, maka data tersebut bisa dikatakan sudah absah kebenarannya.

## 2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah trianggulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jenis data sama yang diperoleh dari berbagai sumber dikoreksi keabsahannya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga kebenaran dari salah satu data dengan teknik tertentu dapat dikoreksi kebenarannya dengan teknik yang lainnya.<sup>104</sup>

Data tentang desain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang yang diperoleh melalui salah satu teknik pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kembali dicek keabsahannya dengan mengkonfirmasi data tersebut dengan beberapa teknik yang sudah ditentukan di atas. Apabila pada suatu data terdapat kecocokan dari hasil pengumpulan data yang berbeda, maka data tersebut bisa dikatakan kredibel.

## 3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu adalah trianggulasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> Ibid., 373-374.

<sup>105</sup> Ibid., 374.



Dalam penelitian ini, data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang yang diperoleh melalui satu atau beberapa teknik pengumpulan data dalam suatu waktu atau kondisi tertentu, kembali dicek dengan teknik sama, akan tetapi dalam situasi dan waktu yang berbeda. Jika belum ditemukan kesamaan data, maka *recheck* terus dilakukan sampai ditemukan kesamaan informasi tentang suatu data.

### G. Teknik Analisis Data

Hasil observasi, wawancara, dokumen-dokumen, bahan-bahan visual dan data online yang diperoleh nantinya itu diolah dan di analisis sedemikian rupa sehingga membentuk suatu pemahaman yang utuh atas fenomena atau keunikan yang diamati. Menurut Nasution dalam Sugiyono, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>106</sup> Dalam penelitian ini analisis dilakukan sekaligus bersamaan dengan proses pengumpulan data. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti memakai teknik analisis model “Miles dan Huberman”, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verivication (kesimpulan dan verifikasi).<sup>107</sup> Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah *data reduction* (reduksi data). Yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dalam penelitian ini berarti setelah data mengenai integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang diperoleh dari lapangan, kemudian data yang masih acak tersebut dipilah-pilah, mana yang perlu dan mana yang tidak perlu. Untuk selanjutnya diambil yang perlu dan data yang tidak perlu dibuang, dilakukan peringkasan, pengkodean, klasifikasi data dan

---

<sup>106</sup> Ibid., 336

<sup>107</sup> Ibid., 337-345.

sebagainya. Reduksi data ini dilakukan sampai semua data dalam berbagai bentuk terkumpulkan secara lengkap.

2. Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah *data display* (penyajian data). Dalam penyajian data kualitatif, Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart (pemetaan), kemudian dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian ini, setelah data yang tidak perlu dibuang, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Semua data yang dipakai adalah yang benar-benar mengenai integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan sebagainya kemudian dipahami dan dianalisis sesuai interpretasi peneliti.
3. Pada langkah terakhir adalah *conclusion drawing/verivication* (kesimpulan dan verifikasi), yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data-data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pondok pesantren di SMA Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Sains dan Riset Jombang yang telah direduksi dan disajikan selanjutnya disimpulkan. Penarikan kesimpulan merupakan penarikan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan itu konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.